

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR
*LONDON BEAUTY CENTER FACIAL & BODY
THERAPY*
di JL. LAKSDA ADISUCIPTO, SLEMAN
YOGYAKARTA**

KARYA DESAIN



**Oleh:
Aditya Indra Sukma**

**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2010**

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR
LONDON BEAUTY CENTER FACIAL & BODY
THERAPY**

**di JL. LAKSDA ADISUCIPTO, SLEMAN
YOGYAKARTA**

KARYA DESAIN



**Oleh:
Aditya Indra Sukma**



**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2010**

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR
LONDON BEAUTY CENTER FACIAL & BODY
THERAPY**

**di JL. LAKSDA ADISUCIPTO, SLEMAN
YOGYAKARTA**

KARYA DESAIN

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	3412/H/S/2010
KLAS	
TERIMA	20-8-2010
TTD.	



Oleh:

**Aditya Indra Sukma
NIM : 041 1405 023**

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana S-1 dalam bidang
Desain Interior
20010**

Tugas Akhir Karya Desain berjudul :
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR LONDON BEAUTY CENTER
di Jl. LAKSDA ADISUCIPTO SLEMAN YOGYAKARTA, diajukan oleh **Aditya Indra Sukma**, NIM. 041 1405 023, telah dipertahankan di depan Tim Penguji Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 07 Juli 2010 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I / Anggota

M. Sholahuddin, S.Sn., M.T
NIP. 19701019 199903 1 001

Pembimbing II / Anggota

Ivada Ariyani, S.T., M.Des
NIP. 19760514 200501 2 001

Cognate / Anggota

Dra. Ant. Hendro Purwoko
NIP. 19540922 198303 1 002

KPS Desain Interior / Anggota

M. Sholahuddin, S.Sn., M.T
NIP. 19701019 199903 1 001

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. M. Agus Burhan, M.Hum
NIP. 19600408 198601 1 001

Ketua Jurusan Desain / Ketua

Drs. Lasiman, M.Sn
NIP. 19570513 198803 1 001

KATA PENGANTAR

Segenap puji dan syukur atas rahmat dan karunia Allah SWT , atas rahmat Nya-lah maka Tugas Akhir ini dapat terselesaikan. Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan di Institut Seni Indonesia.

Penyusunan Tugas Akhir ini tidak luput dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Lasiman selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak M. Sholahuddin S.Sn., M.T dan Ibu Ivada Ariyani S.T., M.Des selaku Dosen Pembimbing I dan II, terima kasih atas bimbingan dan pengertiannya.
3. Bapak Martino Dwi Nugroho, S,Sn, M,A selaku Dosen Wali.
4. Seluruh staf pengajar Program Studi Desain Interior, atas bimbingan yang pernah diberikan.
5. Klinik kecantikan *London Beauty Center* Yogyakarta, yang telah mengijinkan lokasinya untuk dijadikan sebagai obyek perancangan Tugas Akhir ini.
6. Bapak ibuku tercinta,serta saudariku Wira Swastika Haris, terima kasih atas do'a dan dukungannya.
7. Rizal '06, Ririn '06, Diah Tiara Laksmi S.T., Davita kurniawan '05, Galih Surya Irawan '04, terima kasih atas tenaga dan pemikiran yang telah diberikan.

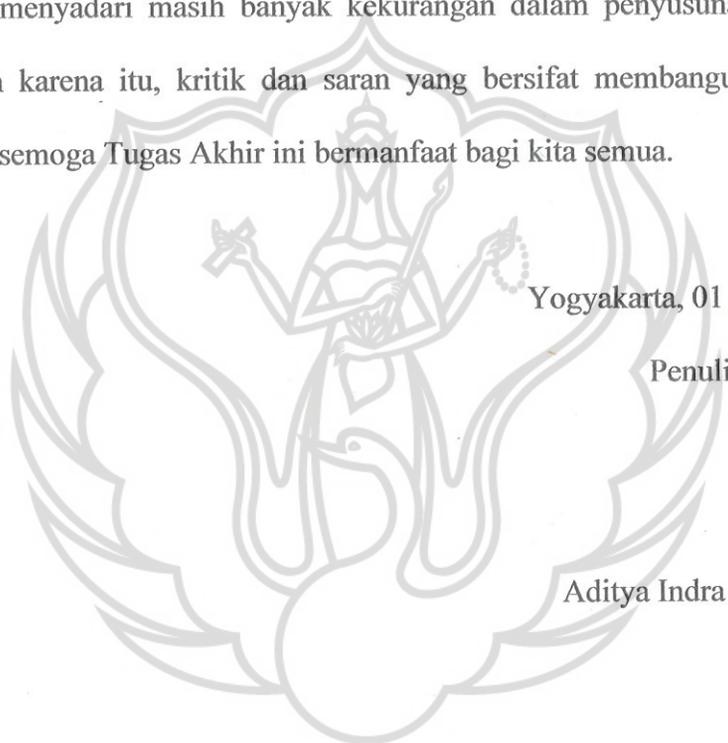
8. *My lovely lady* Anggit Suci Hanani, *My lovely sist'* Herwinda Septianingrum, *My best friend* Yayan Bachtiar, Om Indarto *thank's* berat.
9. Rekan-rekan TA Interior 2009/2010 FSR Interior, ISI Yogyakarta.
10. Mas Andre, Ibu Anastasia Tri Astuti, Bapak Ngatidjo, terima kasih atas semua fasilitas kos dan pengertiannya selama ini.
11. Rekan-rekan basket di sore hari, *thank's for all spirit*.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan dan semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 01 Juli 2010

Penulis

Aditya Indra Sukma



ABSTRAKSI

Kebutuhan akan kecantikan dan kebugaran sudah menjadi gaya hidup untuk menunjang aktifitas sehari-hari. Masyarakat menginginkan sesuatu yang serba cepat, modern, dan aman dalam merawat kecantikan mereka. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya bermunculan tempat-tempat yang biasa dikenal dengan istilah *beauty center* sebagai salah satu tempat untuk mencari kebugaran dan perawatan tubuh. *London Beauty Centre* merupakan salah satu *beauty center* yang berada di kota Yogyakarta. Pusat perawatan kecantikan ini didirikan untuk membantu masyarakat yang memiliki masalah kecantikan/kesehatan kulit wajah dan tubuh.

Tujuan dari perancangan adalah merencanakan dan merancang interior *London Beauty Center* yang dapat mendukung seluruh aktifitas perawatan kecantikan melalui pembedaan tema "*Buckingham Palace*".

Pengambilan tema sesuai dengan penyebutan awal *London Beauty Center* yaitu kata London yang secara tidak langsung terbayang akan kota London, sehingga diambil sesuatu yang menjadi icon dari kota tersebut yaitu *Buckingham Palace*. Akan tetapi dalam perencanaan dan perancangan tidak mengacu pada arsitektur bangunan akan tetapi pada interior *Buckingham Palace*. Pemilihan serta penggabungan bentuk dan sentuhan klasik diterapkan untuk menampilkan kesan elegan kedalam ruangan.

Keseluruhan detail yang diambil dari interior *Buckingham* untuk dijadikan sebagai pengembangan desain diantaranya adalah detail bentuk ruang, pengolahan bentuk kolom, pengolahan bentuk plafon, pengolahan bentuk lengkung pada furniture, dan penerapan warna putih dikombinasikan warna emas sebagai aksen. Konsep perancangan interior diatas diharapkan bisa membentuk *brand image* *London Beauty Center* sebagai pusat kecantikan yang elegan dan nyaman bagi pengunjung.

Keyword : Perencanaan & Perancangan Interior, *London Beauty Center* Yogyakarta.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAKSI	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Judul	1
B. Latar Belakang	1
B. 1. Beauty Center	1
B. 2. London Beauty Center	2
BAB II LANDASAN PERANCANGAN	4
A. Deskripsi Proyek	4
A. 1. Tujuan dan Sasaran Perancangan	4
A. 2. Data Lapangan Fisik	5
A. 3. Data Lapangan Non Fisik	9
B. Program Perancangan	14
B. 1. Pola Pikir Perancangan	14
B. 2. Cakupan dan Arah Tugas	15
C. Data Literatur	16
C. 1. Beauty Center	16
C. 2. Ruang	16
C. 3. Zoning	18
C. 4. Sirkulasi	19
C. 5. Tata Letak	19
C. 6. Elemen pembentuk ruang	20
C. 7. Tata Kondisional	21

C. 9. Perabot	23
C. 10. Warna	24
C. 11. Estetis	25
BAB III PERMASALAHAN PERANCANGAN	26
A. Pembentukan Karakter Ruang dan Elemen Desain	26
B. Pembentukan Karakter Ruang dan Elemen Desain Spesifik	27
A. 1. Organisasi Ruang	27
A. 2. Perencanaan Spasial	30
A. 3. Tata Kondisional	30
A. 4. Perabot	31
A. 5. Elemen Estetis	32
BAB IV KONSEP DESAIN	33
A. Konsep Program Perancangan	33
A. 1. Tema Perancangan	33
A. 2. Penerapan Desain	34
A. 3. Penerapan Warna	39
A. 4. Pemakai dan Sifat Ruang	40
A. 5. Pengguna dan Aktifitasnya	42
A. 6. Kebutuhan dan Fasilitas Penunjang Area	43
A. 7. Organisasi dan Hubungan Ruang	45
A. 8. Zoning, Sirkulasi, dan Tata Letak	45
A. 9. Perabot	46
A. 10. Tata Kondisional	47
A. 11. Finishing	49
A. 12. Unsur Pembentuk Ruang	49
B. Konsep Program Perencanaan dan Perancangan	50
B. 1. Lobby	50
B. 2. Ruang Tunggu lantai 2	51

B. 3. Pantry dan Mini Bar	52
B. 4. Ruang Perawatan Wanita	53
B. 5 Ruang Perawatan Pria	54
B. 6 Ruang Perawatan VIP	55
B. 7 Ruang Administrasi	56
C. Konsep Rancangan Fisik	57
 BAB V KESIMPULAN.....	 58
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	

Rencana Anggaran Biaya

Lembar Asistensi

Baner Pameran

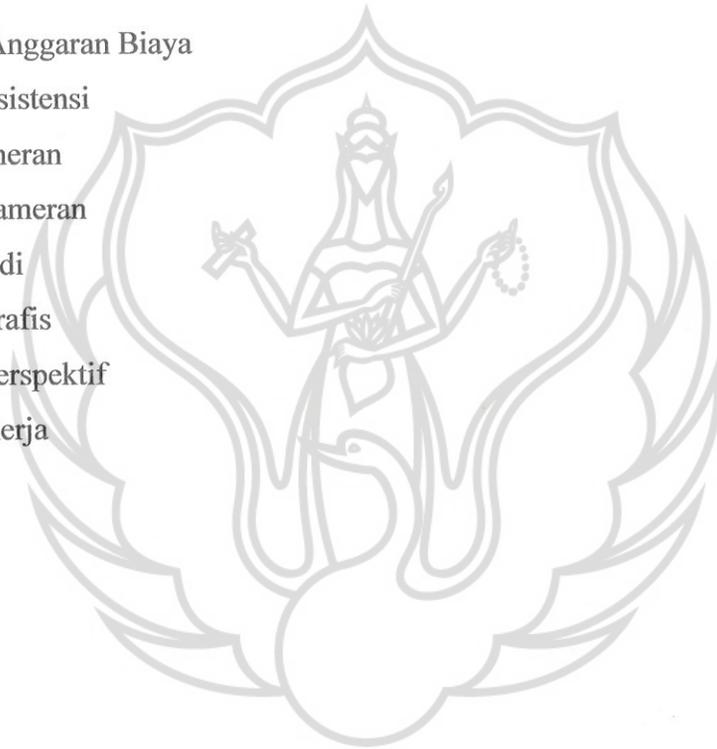
Katalog Pameran

Maket Studi

Konsep Grafis

Gambar Perspektif

Gambar Kerja



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2-1	Peta Lokasi	5
Gambar 2-2	Bentuk Arsitektur Bangunan	5
Gambar 2-3	Denah Awal Bangunan Lt.1	6
Gambar 2-4	Denah Awal Bangunan Lt.2	6
Gambar 2-5	Logo Perusahaan	9
Gambar 2-6	Struktur Organisasi LBC	11
Gambar 2-7	Pola Pikir Perancangan	14
Gambar 4-1	Tema Buckingham Palace	33
Gambar 4-2	Kolom Ionic	34
Gambar 4-3	Kolom Corinthian	35
Gambar 4-4	Dining Room	35
Gambar 4-5	Lengkungan kaki Kursi	36
Gambar 4-6	The Grand Stair Case	37
Gambar 4-7	The Upper Landing Of Stair Hall	37
Gambar 4-8	Dining Room	38
Gambar 4-9	The Blue Drawing Room	38
Gambar 4-10	The Marble Hall	39
Gambar 4-11	Penerapan Warna	39
Gambar 4-12	Denah Baru Lt.1	41
Gambar 4-13	Denah Baru Lt.2	42
Gambar 4-14	Urutan Aktifitas	42
Gambar 4-15	Grafik Hubungan Antar Ruang	46

DAFTAR TABEL

Tabel 2-1	Data Fisik Lapangan	8
Tabel 2-2	Sumber Cahaya	22
Tabel 2-3	Psikologi Warna	24
Tabel 4-1	Pemakai Ruang	40
Tabel 4-2	Kebutuhan Area dan Perabot Lobby	43
Tabel 4-3	Kebutuhan Area dan Perabot <i>Pantry</i> dan <i>Mini Bar</i>	43
Tabel 4-4	Kebutuhan Area dan Perabot Rg.Perawatan Wanita	43
Tabel 4-5	Kebutuhan Area dan Perabot Rg.Perawatan Pria	44
Tabel 4-6	Kebutuhan Area dan Perabot Rg.Perawatan VIP	44
Tabel 4-7	Kebutuhan Area dan Perabot Rg.Tunggu Lt.2	44
Tabel 4-8	Kebutuhan Area dan Perabot Rg.Administrasi	45
Tabel 4-9	Kebutuhan Pencahayaan	47
Tabel 4-10	Kebutuhan Penghawaan	48



BAB I PENDAHULUAN



A. JUDUL

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR *LONDON BEAUTY CENTER FACIAL & BODY THERAPY* di JL. LAKSDA ADISUCIPTO, SLEMAN, YOGYAKARTA.

B. LATAR BELAKANG

1. Beauty Center

Kota Yogyakarta merupakan kota dengan populasi penduduk yang terus bertambah. Sehingga semakin padat penduduknya maka semakin besar aktivitas dan kesibukan yang dilakukan oleh masyarakat tersebut. Kota Yogyakarta juga dikenal dengan sebutan kota pelajar, sehingga banyak pelajar dan mahasiswa datang ke kota ini. Bagi sebagian orang, terlebih bagi wanita karir yang mempunyai aktivitas tinggi, ibu rumah tangga dengan tingkat sosial menengah keatas, dan mahasiswi serta pelajar yang membutuhkan perawatan ekstra terutama yang berdomisili di kota Yogyakarta, sangat diperlukan keberadaan suatu sarana dimana mereka bisa merawat kecantikan tubuh.

Perawatan kecantikan diperlukan oleh semua orang, terutama oleh para perempuan. Dahulu kala perawatan kecantikan hanya dilakukan dengan cara alami atau herbal dan bisa dilakukan di rumah. Namun seiring dengan perkembangan zaman dan populasi yang terus bertambah mengakibatkan semakin tidak ramahnya lingkungan terhadap kecantikan. Polusi udara dan terkikisnya lapisnya ozon, membawa dampak negatif terhadap kecantikan kulit, ditambah dengan aktifitas mereka yang semakin padat. Cara perawatan alami atau herbal tidak lagi populer. Masyarakat menginginkan sesuatu yang serba cepat, modern, dan aman dalam merawat kecantikan mereka. Kebutuhan akan kecantikan dan kebugaran sudah menjadi gaya hidup untuk menunjang aktifitas sehari-hari.

Dengan perkembangan teknologi yang kian cepat, maka permintaan masyarakat akan sebuah sarana berteknologi tinggi yang dapat merawat kecantikan kulit secara cepat dan aman membuat banyak bermunculan tempat-tempat yang biasa dikenal dengan istilah *beauty center* sebagai salah satu tempat untuk mencari kebugaran dan perawatan tubuh. Para konsumen atau pengunjung yang didominasi para wanita pada umumnya menuntut kebutuhan akan suatu tempat yang memiliki berbagai macam perawatan untuk merealisasikan kebutuhannya yang meliputi perawatan kecantikan atau kesehatan kulit wajah dan tubuh. Banyaknya tuntutan dan tanggung jawab terlebih bagi kaum wanita dengan aktivitas yang padat sampai tidak memiliki waktu lagi untuk merawat diri, membuat wanita membutuhkan sarana penyegaran dan sarana untuk mempercantik diri.

Interior klinik kecantikan, tentunya berbeda dengan interior klinik kesehatan maupun salon. Klinik kecantikan harus dapat menghadirkan kesan higienis yang dimiliki klinik kesehatan, namun juga bias menghadirkan kesan cantik yang dimiliki salon. Selain itu perancangan interior klinik kecantikan harus dibuat secara efisien dan efektif dalam melayani aktifitas yang ada di dalam klinik kecantikan. Suasana yang mendukung tercapainya kegiatan pelayanan dapat tercipta dari bentuk visual interiornya. Kelancaran sirkulasi juga merupakan salah satu hal yang terpenting dalam mendesain interior klinik kecantikan.

2. London Beauty Center

London Beauty Center atau disingkat dengan sebutan LBC merupakan salah satu pusat kecantikan kulit yang berada di Yogyakarta. LBC dipilih sebagai nama pusat perawatan ini berdasarkan keyakinan pemilik LBC bahwa kota London adalah pusat kecantikan dunia, dimana teknologi kecantikan dan tren merawat kecantikan berasal dari kota ini. Di London terdapat anggapan bahwa semua wanita wajib memiliki kecantikan yang prima. Dari latar belakang inilah sang pemilik memilih nama LBC dengan tujuan membawa

nama London sebagai pusat klinik kecantikan, sehingga dapat diasumsikan *London Beauty Center* adalah pusat terciptanya kecantikan.

LBC bertujuan untuk memberikan pelayanan bagi masyarakat umum dengan membantu masyarakat yang memiliki masalah kecantikan atau kesehatan kulit wajah dan tubuh. LBC melayani konsumen baik pria maupun wanita. Beberapa fasilitas pelayanan yang disediakan diantaranya yaitu perawatan wanita, perawatan pria, perawatan VIP, konsultan dokter, dan pelayanan lainnya seperti *counter* kosmetik (apotek).

LBC memiliki beberapa cabang di Yogyakarta, yaitu di Kotabaru, di Ngupasan, di Kranggan, dan di Jl. Laksda Adisucipto. LBC yang berada di Jl. Laksda Adisucipto atau yang lebih dikenal dengan istilah Jl. Solo merupakan salah satu cabang dengan pengunjungnya paling banyak. Hal ini dikarenakan karena lokasi LBC berada di daerah yang dekat dengan daerah yang padat aktivitas. Selain itu, akses jalan menuju ke tempat tersebut mudah dibandingkan dengan cabang LBC lainnya.

Atas dasar pertimbangan itulah maka dipilihlah London Beauty Center cabang Jl. Laksda Adisucipto sebagai objek perancangan, dimana pengunjung dapat melakukan kegiatan perawatan kecantikan atau kesehatan kulit wajah dan tubuh sekaligus mengkonsumsi produk-produk dari London Beauty Center yang tersedia lengkap di *counter* kosmetika (apotek). Semuanya ini dapat dilakukan tanpa harus berpindah tempat.